

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Ini adalah desain yang harus diselesaikan sebelum penelitian. Biasanya, diposisikan di awal materi "metode penelitian" agar dapat melakukan bimbingan atau arahan sistematis kepada peneliti. (A. Sanusi, 2017 : 13) Dalam pelaksanaannya, hal ini menyangkut dengan teori yang terdapat dalam desain penelitian, biasanya merupakan gambaran singkat mengenai metode yang dipakai, seperti penjelasan tentang hubungan variabel dan besarnya populasi, serta alat yang digunakan untuk memilih teknik pengumpulan data dan teknik alat tersebut digunakan setelah pengambilan sampel dan seterusnya.

Dalam uraian singkat ini, akhirnya dapat diklasifikasikan sebagai penelitian. Melanjutkan desain penelitian deskriptif atau penjelasan atau penelitian lain. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif yang diterapkan pada metode kuantitatif, yaitu model pengkajian yang dilaksanakan dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang diperlukan, kemudian mengolah dan menganalisis untuk merangkum atau memahami kondisi atau masalah. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengolah dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dalam bentuk proposal penelitian dalam jenis penelitian investigasi. Variabel bebas penelitian ini adalah disiplin kerja, fasilitas dan komunikasi, dan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan

## **3.2. Operasional Variabel**

Variabel ialah segala sesuatu variabel mengartikan kegiatan operasional dalam mengukur variabel dalam penelitian. Variabel penelitian ini sering dikatakan sebagai faktor yang berperan pada peristiwa dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sujarweni, 2015) Variabel merupakan sebuah faktor yang menjadi pusat perhatian pada penelitian yang menjadi pembahasan di penelitian untuk mengetahui kesimpulannya. Variabel penelitian juga terdiri dari dua sebutan, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### **3.2.1. Variabel Independen**

Variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel independen ialah variabel yang merupakan penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Sujarweni, 2015). Variabel independen ini berkaitan sangat erat dengan variabel dependen karena variabel menjadi sebab dari timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini ialah Disiplin kerja (X1), Fasilitas (X2) dan Komunikasi (X3).

#### **1. Disiplin kerja (X1)**

(Nurhayati, 2019: 134) Disiplin kerja merupakan harapan pemimpin organisasi guna mencapai tujuan perusahaan, dimana disiplin kerja berfungsi sebagai pedoman pokok bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Pada dasarnya terdapat banyak indikator yang dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan pada suatu organisasi, diantaranya:

- a. Kemampuan dan tujuan
- b. Balas jasa

- c. Ketegasan
  - d. Hubungan kemanusiaan
  - e. Teladan pimpinan
  - f. Keadilan
  - g. Waskat
  - h. Sanksi hukuman
2. Fasilitas (X2)

Fasilitas dan infrastruktur pendukung kerja yang bisa memengaruhi atau menaikkan efektivitas dan efisiensi kerja, yaitu:

- a. Keadaan kantor atau gedung
  - b. Perlengkapan dan peralatan kantor
  - c. Tempat parkir,
  - d. Kamar kecil/toilet,
  - e. Ruang istirahat pekerja,
  - f. Cafeteria
  - g. Alat Komunikasi
3. Komunikasi (X3)

Menurut (Hanan, 2018 : 40) komunikasi sebagai upaya mendorong orang lain untuk mengartikan pandangan sebagai apa yang diinginkan oleh orang yang memiliki pandangan itu. Menurut (Sinaga, 2019: 123) adapun indikator dalam komunikasi adalah :

- a. Konteks
- b. Ketepatan

- c. Kejelasan
- d. Alur
- e. Budaya

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau diubah menjadi hasil karena variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud ialah kinerja karyawan (Y). (Sanusi, 2011: 40)

#### 1. Kinerja Karyawan

Menurut (Sabil, 2018 : 9) kinerja merupakan hasil kerja berkualitas tinggi dan kuantitas yang diselesaikan oleh pekerja dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penelitian ini menurut (Isvandiari & Idris,2018:19) menyatakan bahwa indikator kinerja yaitu :

- 1. Kuantitas
- 2. Kualitas
- 3. Keandalan
- 4. Kehadiran
- 5. Kemampuan kerja sama

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin kerja (X1)	Harapan pemimpin organisasi guna mencapai tujuan perusahaan, dimana disiplin kerja berfungsi sebagai pedoman pokok bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya.	1. Kamampuan dan tujuan 2. Balas jasa 3. Ketegasan 4. Hubungan kemanusiaan 5. Teladan pimpinan 6. Keadilan 7. Waskat 8. Sanksi hukuman	<i>Likert</i>

Fasilitas (X2)	Fasilitas dan infrastruktur pendukung kerja yang dapat memengaruhi atau meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi gedung atau kantor</li> <li>2. Peralatan dan perlengkapan kantor</li> <li>3. Tempat parkir,</li> <li>4. Kamar kecil/toilet,</li> <li>5. Ruang istirahat pekerja,</li> <li>6. Cafeteria</li> <li>7. Alat Komunikasi</li> </ol>	<i>Likert</i>
Komunikasi (X3)	Interaksi yang terjadi antara karyawan dan pimpinan di dalam suatu organisasi. Kemudian komunikasi bisa dimaknai sebagai usaha untuk mendorong orang lain untuk menginterpretasikan pendapat .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan</li> <li>2. Ketepatan</li> <li>3. Konteks</li> <li>4. Alur</li> <li>5. Budaya</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Sebagai kesimpulan yang secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Kemampuan kerja sama</li> </ol>	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2020

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan, meliputi: subjek / objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang diterapkan peneliti dalam penelitian dan menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014 : 80) Populasi pada penelitian ini berdasarkan data yang diberikan oleh Koordinator Sekolah Bodhi Dharma adalah jumlah karyawan yang bekerja di Sekolah Bodhi Dharma sebanyak 101 karyawan.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel ialah sebagian karakteristik dan jumlah yang dimiliki pada populasi itu. (Sugiyono, 2014 : 81) Sampel merupakan bagian populasi yang ada, maka sampel penelitian ini akan menyebutkan populasi terlebih dahulu yang ada pada Sekolah Bodhi Dharma. Penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja, fasilitas, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Sekolah Bodhi Dharma ini dilakukan dengan memakai metode *non-probability sampling*. Karena populasinya tergolong rendah, maka penulis mengambil metode sampling jenuh, yang merupakan mengambil semua data populasi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 orang responden.

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai penulis pada pengumpulan data menggunakan sumber data yang terdiri dari dua yaitu:

#### **1. Data Primer**

( Sanusi, 2017 : 104) mengemukakan data primer merupakan peneliti mencatat dan mengumpulkan sumber data. Data utama dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebarkan ke responden.

#### **2. Data Sekunder**

( Sanusi, 2017 : 104) mengemukakan data skunder ialah sumber data sudah disediakan dan telah terkumpulkan oleh pihak lain. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan penulis meneliti.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah salah satu paling strategis dalam proses

pembuatan metode ilmiah penelitian, dikarenakan dari penelitian ialah memperoleh data. (Sugiyono, 2014 : 224) Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian dengan kuesioner dan tinjauan pustaka. Untuk data primer peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Sekolah Bodhi Dharma. Kuesioner berisi pernyataan- pernyataan yang berkaitan dengan rumusan masalah penulis dari 101 responden,

Angket menggunakan skala Likert yang terdiri dari 22 item pernyataan, setiap pertanyaan tersedia 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu:

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber :** (S. Sugiyono, 2014: 94)

### **3.6. Metode Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah menganalisis informasi statistik dari situasi di atas dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan, karena tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan umum (Sanusi, 2011). Penelitian ini melakukan analisis deskriptif dalam menentukan tabel frekuensi dan mean. Kemudian, jelaskan variasi narasumber dalam jawaban pertanyaan berikut kepada responden.

### **3.6.2. Uji Kualitas Data**

Data yang didapati dengan menggunakan alat penelitian dapat dievaluasi dengan dua tes, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dari kedua pengujian tersebut dapat diketahui keakuratan dan keakuratan kuesioner, serta dapat diketahui reliabilitas dan konsistensi kuesioner pengukuran untuk mendapatkan hasil.

#### **3.6.2.1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan tujuan kuesioner dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur. Menurut (Sanusi, 2011) efektivitas alat penelitian dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu termasuk:

1. Validitas konstruk, yaitu merujuk pada ketepatan dalam komponen kerangka pemikiran.
2. Validitas isi, sarana ditetapkan sejauh mana sarana untuk permasalahan yang dinyatakan sebagai kerangka pemikiran
3. Validitas eksternal, ialah dengan mengkorelasikan sebagai metode dengan metode yang sudah diterima.
4. Validitas rupa, yaitu memperlihatkan dalam bentuknya agar dapat mengukur sesuatu yang dapat diukur.

Koefisien korelasi signifikan pada taraf 0,05 yang berarti item dianggap memiliki tingkat yang dapat diterima atau valid jika berkorelasi signifikan dengan skor item total *range* validitas.



**Tabel 3.3** Range Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber:(Wibowo, 2012)

Nilai koefisien korelasi Product Moment bisa dilihat menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3.1** *Pearson Product Moment*

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

$r_{ix}$  = koefisien korelasi

I = skor item

X = skor total dari x

n = jumlah banyaknya subjek

Nilai uji ini akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria data yang valid atau tidak yaitu:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item - item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas

(Wibowo, 2012) mengemukakan untuk melihat keahlian suatu konsistensi suatu alat ukur saat mengukur suatu benda yang sama beberapa kali. Gunakan metode ini untuk menemukan keandalan *Cronbach's Alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.2 Cronbach's Alpha}$$

Sumber:(Wibowo, 2012)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Tingkat keandalan struktur tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik alpha cronbach. Jika nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 maka item kuesioner dianggap reliabel. Namun peneliti juga dapat menggunakan indeks koefisien reliabilitas, yang dapat diselarasakan tingkat reliabilitas data pada objek yang akan diteliti dan jumlah soal yang digunakan. (Wibowo, 2012).

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dalam pengujian apakah nilai residual berdistribusi normal atau berdistribusi abnormal. Nilai sisa dari distribusi normal akan membentuk lonceng. Jika data memiliki nilai data yang sangat tinggi, atau biasanya jumlah datanya terlalu kecil, dianggap tidak normal. Pengujian tersebut dapat dilihat pada grafik standar regresi grafik P plot, dimana titik-titik tersebut

mengelilingi garis lurus (Wibowo, 2012). Untuk lebih yakin bahwa data tersebut memang berdistribusi normal, sebaiknya dilakukan pengujian kembali dengan metode numerik yaitu pengambilan keputusan berdasarkan besaran nilai kuantitatif yang dibandingkan. Jika peneliti hanya memprioritaskan metode gambar dan grafik, pengujian ini perlu dilakukan untuk menghindari pengambilan keputusan yang berpotensi menyesatkan. Salah satu tes yang digunakan adalah tes Kolmogorov-Smirnov. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kurva nilai residual standar dianggap normal. jika: nilai Kolmogorov-Smirnov  $Z < Z$  tabel atau menggunakan nilai Probability Sig (2 tailed)  $> \alpha$  ; sig  $> 0.05$  (Wibowo, 2012: 62).

### **3.6.3.2. Uji Multikolonieritas**

Lakukan uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Tidak terdapat multikolinieritas dalam persamaan regresi, artinya tidak ada korelasi antara variabel independen yang membentuk persamaan tersebut, dan tidak ada hubungan yang baik atau mendekati sempurna. Jika model persamaan memiliki gejala multikolinieritas, artinya variabel independen lain berhubungan. Salah satu metode untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah yang disebut *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF ini tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas (Wibowo, 2012: 87).

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas mengacu pada variabel yang ada atau berbeda dalam model. Fenomena ini juga dapat dijelaskan sebagai ketidaksamaan antara variabel

dan residual dalam pengamatan model regresi pada model. Untuk menentukan heteroskedastisitas, dapat digunakan uji grafik diagram sebar, dimana jika data tersebar antara titik nol atas dan bawah dari sumbu Y, maka data tersebut dianggap tidak mengandung heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya lebih kecil ( $< 5\%$ ) maka mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

#### **3.6.3.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi tujuannya adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu pada periode  $t$  dan kesalahan perancu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam metode regresi linier. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, Anda dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Inti dari pengujian autokorelasi adalah menemukan kesalahan dari satu periode ke periode sebelumnya. (Slamet Riyanto, 2020 : 208)

#### **3.6.4. Uji Pengaruh**

##### **3.6.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

(Wibowo, 2012: 126) mengemukakan hubungan linier antara beberapa variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menggunakan analisis ini, beberapa hal yang dapat ditunjukkan adalah bentuk dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan kemampuan untuk mengetahui nilai taksiran atau prediksi masing-masing variabel independen. Jika terjadi sesuatu, letakkan variabel tersebut pada variabel dependen. Kondisi ini merupakan naik turunnya nilai masing-masing variabel independen yang ditampilkan dalam model regresi.

Analisis regresi linier berganda dipakai agar mengetahui tingkatan lebih dari satu variabel independen pada variabel dependen, dapat disimpulkan dalam rumus sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \dots + b_nx_n$$

**Rumus 3.3** Regresi Linier Berganda

**Sumber:**(Wibowo, 2012: 127)

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X1 = variabel disiplin kerja

X2 = variabel fasilitas

X3 = variabel komunikasi

Xn = variabel independen ke-n

#### **3.6.4.2. Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut (Wibowo, 2012: 135), Gunakan metode ini bersama-sama agar menentukan atau penilaian variabel independen dalam model regresi yang secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Koefisien numerik yang ditampilkan menunjukkan sejauh mana model yang dibentuk dari situasi yang sebenarnya. Koefisien adalah sebagai proporsi jumlah yang dijelaskan oleh X (variabel bebas).atau persentase keanekaragaman Y (variabel terikat)

$$R^2 = \frac{\text{Sum of squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

**Rumus 3.4** Koefisien Determinasi R

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 136)

### 3.6.5. Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

(Sanusi, 2011: 138) mengemukakan untuk menilai hubungan variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

$$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel disiplin kerja (X1), variabel fasilitas (X2) dan variabel komunikasi (X3) secara bersama-sama kinerja karyawan (Y).

$$H_a : b_1, b_2, b_3, \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel disiplin kerja (X1), variabel fasilitas (X2) dan variabel komunikasi (X3) secara bersama-sama kinerja karyawan (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji t}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2014: 250)

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Jika t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau disimpulkan signifikan, dan t hitung < t tabel, atau nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan tidak signifikan yaitu terhadap pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terkaitnya.

### 3.6.5.2. Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji F)

Menurut (Sanusi, 2011: 137), uji-F dipakai untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variable dependen. Dari uji signifikansi akan terlihat dari variabel disiplin kerja (X1), variabel fasilitas (X2) dan variabel komunikasi (X3) adakah berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dengan kinerja karyawan (Y)

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel disiplin kerja (X1), variabel fasilitas (X2) dan variabel komunikasi (X3) secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan (Y). Dari penjelasan tersebut dengan dengan pernyataan hipotesis diatas dapat diartikan dari variabel disiplin kerja (X1), variabel fasilitas (X2) dan variabel komunikasi (X3) tidak adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dengan kinerja karyawan (Y)

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya secara bersama–sama terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel disiplin kerja (X1), variabel fasilitas (X2) dan variabel komunikasi (X3) secara bersama-sama dengan kinerja karyawan (Y). Dari penjelasan tersebut dengan dengan pernyataan hipotesis diatas dapat diartikan variabel disiplin kerja (X1), variabel fasilitas (X2) dan variabel komunikasi (X3) akan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dengan kinerja karyawan (Y)

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Rumus 3.6 Uji F**

**Sumber:** (Sugiyono, 2014: 257)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Jika F hitung < F tabel , maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada pengaruh simultan, bila F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti terdapat pengaruh simultan. Dari penjelasan yang disampaikan diatas dapat dipahami pernyataan seperti apa yang dapat dikatakan berpengaruh secara simultan dan yang tidak berpengaruh secara simultan.

### **3.7. Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai “Pengaruh disiplin kerja, fasilitas, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Sekolah Bodhi Dharma” terletak pada daerah kota Batam dan tepatnya lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah pada Sekolah Bodhi Dharma di komplek Limindo Trade Centre, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau.

#### **3.7.2. Periode Penelitian**

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama enam bulan dari september 2020 awal perkuliahan semester 7 sampai bulan Januari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:



Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020										2021			
	Sep	Okt				Nov		Des		Jan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■	■							
Metodologi							■	■	■					
Penyusunan									■					
Penyerahan										■	■			
Pengelolaan Data										■	■	■		
Kesimpulan													■	■
Penyelesaian Skripsi													■	■

Sumber : Peneliti, 2020